

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
TAHUN 2020 - 2024**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM) UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
JAKARTA**



OKTOBER 2020



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama: 1). kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*), 2). Pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), 3). penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizational health*). Ketiga kebijakan dasar (*basic policy*) tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri, mampu menghasilkan produk-produk (*outputs and outcomes*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian dan daya saing bangsa (*higher education long term HELTS 2010-2015 Dalam Universitas Persada Indonesia,2010*), demikian pula dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, yang tertuang dalam Permendiknas 32 Tahun 2005 tentang Renstra Depdiknas Tahun 2005-2009, terbagi dalam empat tema pembangunan pendidikan: 1). tema pembangunan I (2005-2009), peningkatan kapasitas dan modernisasi, 2). tema pembangunan II (2011-2015), penguatan layanan, 3). tema pembangunan III (2015-2020), daya saing regional, dan 4). Tema pembangunan IV (2021-2025), daya saing internasional (Kemendiknas, 2005).

Sebagaimana halnya perguruan Tinggi lain di Indonesia Universitas Persada Indonesia ,YAI, maju dan berkembang dengan menggunakan landasan perencanaan program acuan Rencana Induk Pengembangan Universitas menjabarkan ketiga kebijakan dasar Universitas Persada Indonesia YAI, dalam Rencana Strategis 2015-2020 yang menitik beratkan pada akselerasi peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, dengan memprioritaskan dukungan kerjasama, baik dalam maupun luar negeri, dengan mempertimbangkan daya dukung internal dan eksternal,

Tujuan utama Universitas Persada Indonesia YAI dalam perencanaan pengembangan jangka panjang menjadikan Universitas Persada Indonesia YAI sebagai universitas terkemuka, dengan berbasis pada iptek dengan goal akhir mampu mendorong kemajuan bangsa dan secara khusus mampu mendukung peningkatan harkat hidup masyarakat dalam bidang pendidikan. dimana implementatif bagi kemajuan bangsa. Unsur

pembaharuan yang digali dari hasil-hasil penelitian dimanfaatkan bagi kemajuan pembangunan bangsa dengan lokus adalah kemampuan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat, sehingga kemampuan dari hasil penelitian implementatif sebagai bentuk pengabdian masyarakat, dengan demikian memiliki potensi dalam Rencana strategis (Renstra).

Rencana Strategis LPPM Universitas Persada Indonesia YAI , mengacu pada visi Iptek 2025, dimana dalam penjelasannya Iptek sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa , mengarah pada peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan , maka Universitas Persada Indonesia YAI , sebagai bagian dari dunia perguruan tinggi di Indonesia , telah menetapkan visi, yaitu menuju universitas riset yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional serta diperhitungkan di tingkat internasional. Dalam mewujudkan visi tersebut dilakukan penyusunan Rencana Strategis LPPM Universitas Persada Indonesia YAI (Renstra LPPM UPI YAI) 2015-2019 ini disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian LPPM Universitas Persada Indonesia YAI 2013-2017 menuju *Research University (RU)*. Dalam RIP Universitas Persada Indonesia YAI dinyatakan bahwa pada tahun 2017, telah mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, dan daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berbasis pada Integrated Community Development (ICD), dan jati diri potensi nasional.

Keberhasilan pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi khususnya Universitas Persada Indonesia YAI, didukung oleh perencanaan strategis , dimana makna **perencanaan strategis** yang utuh dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, bersifat holistik dan fleksibel, dinamis sesuai dengan perubahan dan derap pembangunan, sehingga secara *significant* mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (strength, weakness, opportunity dan threat), dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang secara global berkembang pesat. Kebutuhan akan Rencana Startegi dalam elemen penelitian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari LPPM , dipandang sebagai suatu proses dinamis, dimana dalam dinamisasi pembangunan eberadaan Renstra LPPM di tingkat institusi sebagai instrument (tools) yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu organisasi pendidikan tinggi , didukung oleh fakultas dan lembaga inklusif dalam organisasi pendidikan Tinggi.

Rencana Strategis LPPM dalam bidang penelitian dan pengembangan Penelitian merupakan program yang sifatnya strategis dalam menjabarkan Rencana Induk LPPM UPI YAI khususnya dalam bidang Penelitian, secara aplikatif Renstra Penelitian akan dipergunakan sebagai sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian yang dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. (2015-2019)/ Penentuan jarak waktu yang digunakan, didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis.

Sebagaimana dengan Rencana Induk, maka Rencana Strategis dalam bidang Penelitian dari LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, merupakan dokumen universitas yang dalam penyusunannya dikoordinasikan oleh institusi bagi semua lembaga pendidikan dan penunjang yang berada di bawah naungan Universitas Persada Indonesia YAI.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), sebagai organ yang menjalankan fungsi koordinasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat., tidak lepas dari Rencana Strategis dari Universitas Persada Indonesia YAI, yang dijabarkan dari Rencana Jangka Panjang (R20) dari Universitas Persada Indonesia, dalam salah satu klausul memberikan kontribusi positif pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai elemen pembangunan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

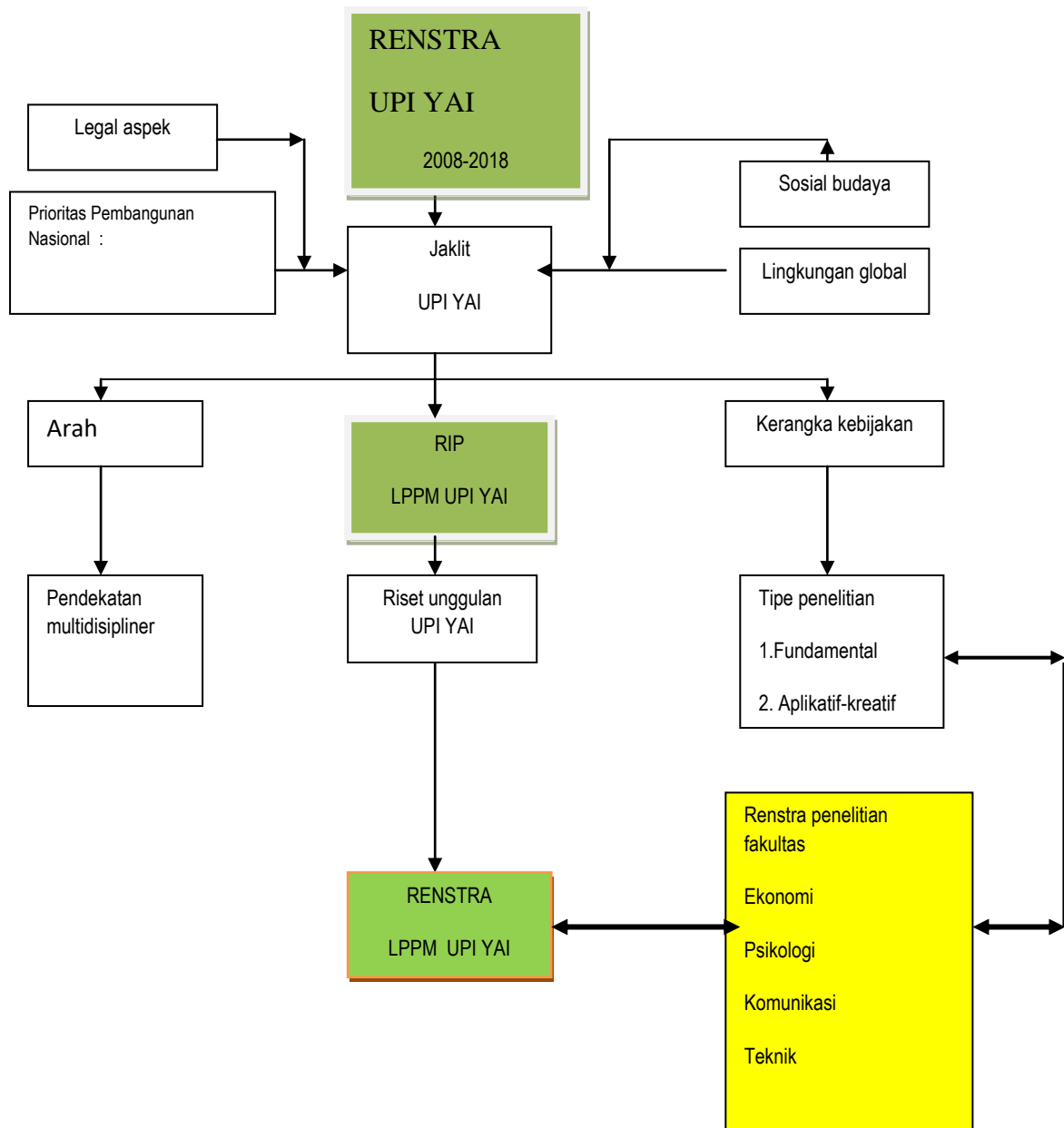
1.1. Dasar Pemikiran

Landasan pemikiran penyusunan Rencana Strategis dalam penelitian, sebagai penjabaran dari Rencana Induk Penelitian , mengacu pada dasar hukum sebagai legal aspek, antara lain :

1. Agenda Riset Nasional (2010-2014) Keputusan Menteri Riset dan Teknologi No. 193/M/Kp/IV/2010 tanggal 30 April 2010.
2. Komite Inovasi Nasional (Peraturan Presiden No. 32 tahun 2010)
3. Rencana Strategis Universitas Persada Indonesia YAI 2008-2018
4. Payung riset di tingkat Fakultas dan Pusat riset LPPM Universitas Persada Indonesia YAI.
5. Program Riset Andalan, Program Riset Kompetensi Keilmuan Laboratorium dan Program Peneliti Universitas Persada Indonesia YAI.
6. Program Internasionalisasi Universitas Persada Indonesia YAI.

Perspektif Universitas Persada Indonesia YAI menuju **perguruan tinggi berbasis riset** dilandasi atas; kepakaran di bidang ekonomi, komunikasi, teknik, dan psikologi.

Sehingga keberadaan Rencana Strategi sangat significant dalam menjabarkan Rencana Induk Penelitian Universitas Persada Indonesia YAI, dan diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan untuk mendorong terwujudnya masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Dengan demikian kerangka dasar pemikiran focus penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar. 1.1. Kerangka dasar Renstra Penelitian LPPM Universitas Persada Indonesia YAI,

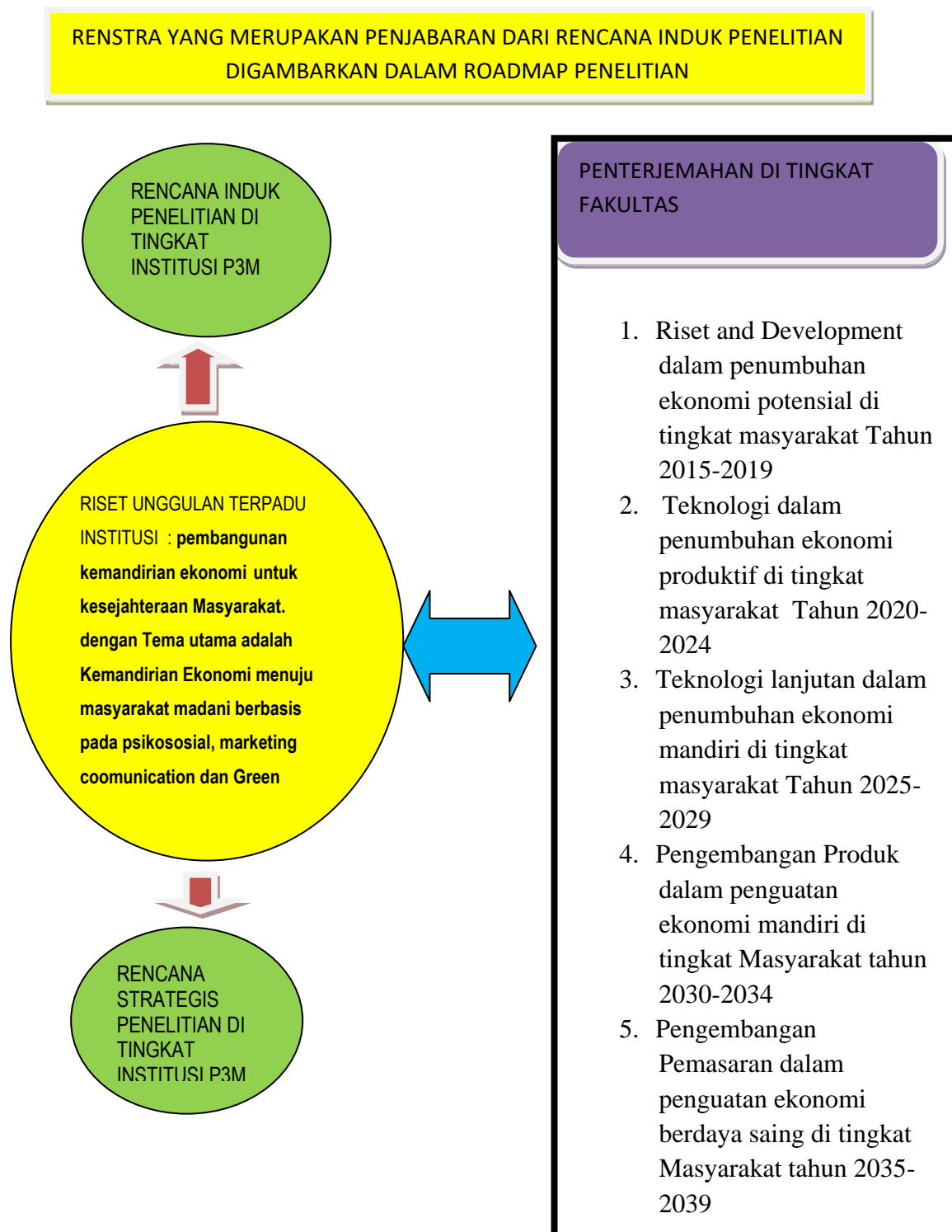
1.2. Road Map Penelitian Institusi

Rencana Strategis (Strategic Plan) adalah rencana langkah demi langkah yang setelah lengkap pada akhirnya akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan Visi dan Misi sebagai panduan bagi institusi untuk mencapai riset unggulan Universitas, dalam implementasinya didukung oleh riset unggulan tingkat Fakultas. Dengan mengetahui positioning institusi, dan lembaga LPPM sebagai pelaksana penelitian di tingkat institusi mengacu pada Prioritas strategi pembangunan nasional, Peta jalan akan dimulai dari positioning lembaga penelitian LPPM terhadap posisi Institusi, peta jalan penetapan penelitian unggulan universitas

Identitas organisasi institusi	Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis penelitian	Implementasi dan monev prioritas strategis penelitian
Where are we	Where do we want to be How will we get there	1. How will we know 2. How we are doing 3. Evaluasi keberhasilan
Menetapkan identitas organisasi institusi UPI YAI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP LEMBAGA PENELITIAN LPPM UPI YAI	Menetapkan keinginan yang akan dicapai dengan mengacu pada Visi, Misi dari RIP LPPM	langkah untuk melaksanakan rencana aksi yang strategis atau RENSTRA LIT
Merupakan , penjelasan mengenai posisi dari LEMBAGA LPPM UPI YAI Dilihat secara holistik dan memperhatikan pada	Riset unggulan institusi Didukung oleh lembaga atau fakultas	Sasaran Ipenelitian
		Masukan dalam Prioritas Pembangunan Iptek maupun Nasional
- Faktor internal		
-Faktor eksternal		

Gambar.1.2. Gambaran mekanisme peta jalan penetapan penelitian unggulan universitas

Dalam bentuk lain hubungan antara riset unggulan institusi yang diterjemahkan dalam penelitian di tingkat parsial LPPM ataupun Fakultas digambarkan sebagai berikut



Gambar.1.3. Peta Jalan Penetapan Penelitian Unggulan Universitas

Penelitian unggulan merupakan kegiatan penelitian yang mengacu kepada bidang ilmu para dosen di Universitas Persada Indonesia YAI. sehingga diperlukan pengelompokan per bidang ilmu sebagai berikut :

- a. Kelompok ilmu ekonomi terdiri dari bidang keahlian manajemen sumberdaya manusia, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan.
- b. Kelompok ilmu komunikasi terdiri dari bidang keahlian desain komunikasi visual, humas, dan jurnalistik
- c. Kelompok ilmu psikologi terdiri dari bidang keahlian psikologi klinis, psikologi profesi
- d. Kelompok ilmu teknik terdiri dari bidang keahlian informatika dan rekayasa.

Riset unggulan Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, disusun secara bottom up , masukan riset unggulan dari setiap bidang ilmu yang ada di Universitas Persada Indonesia YAI, **Riset Unggulan Universitas Persada Indonesia YAI berorientasi pada pembangunan kemandirian ekonomi untuk kesejahteraan Masyarakat. dengan Tema utama adalah Kemandirian Ekonomi menuju masyarakat madani berbasis pada psikososial, marketing communication dan Green Technology.** Riset unggulan disusun dalam perencanaan 20 tahun (**R₂₀**), dibagi menjadi 4 bagian, setiap bagian disusun selama lima tahun (**R₅**), dimana road map 20 tahun

1.3.Rencana Strategis Institusi

Untuk menjamin terwujudnya Visi Universitas Persada Indonesia YAI bersumber dari Rencana Induk Pengembangan Institusi 2008-2018 melalui pencapaian sasaran-sasaran yang telah dicanangkan secara bertahap, maka dirumuskanlah “Rencana Strategis” (RENSTRA) yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan “Program Kegiatan Selama Satu Tahun”. Dalam “Rencana Strategis 2015 – 2019” ini merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Persada Indonesia YAI di tingkat nasional. Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi Universitas Persada Indonesia YAI 2018 maka dalam periode I perencanaan pengembangan ini, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sesuai fungsi tri dharma perguruan tinggi dan tupoksi kelembagaan Universitas Persada Indonesia, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat

ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Berdasarkan analisis rumusan sasaran yang ingin dicapai, dan rumusan evaluasi diri, maka muncullah suatu **rencana strategis pengembangan** yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan Universitas Persada Indonesia mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Rencana strategis pengembangan Universitas Persada Indonesia YAI, mengarah pada 5 pilar pengembangan, yaitu: **1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat, 4) Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama, serta 5) Tata Kelola.**

1.4. Rencana Strategis Pengembangan Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Rencana Strategis merupakan arahan dari penelitian yang disusun dalam kurun waktu tertentu, dalam konteks ini Rencana Strategis, Penelitian, merupakan turunan dari rencana induk pengembangan Institusi Universitas Persada Indonesia YAI, dimana dalam kontribusinya terhadap lembaga LPPM Universitas Persada Indonesia, secara holistik menetapkan Riset Unggulan, yang berbasis pada pengembangan iptek dalam mencapai sasaran peningkatan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian ditarik suatu posisi mendasar penentuan riset unggulan yang aplikatif didukung internal force, berupa SDM dan sarana prasana, serta anggaran. Dalam penerjemahan Rencana strategis penelitian tahap I sampai tahap V. Riset unggulan disusun dalam perencanaan 20 tahun (**R₂₀**), dibagi menjadi 4 bagian, setiap bagian disusun selama lima tahun (**R₅**), dimana road map 20 tahun disusun sebagaimana tabel.1.1.

Tabel.1.1. Penterjemahan Riset Unggulan selama R20

Riset Unggulan	2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
pembangunan kemandirian ekonomi untuk kesejahteraan Masyarakat	Penumbuhan Masyarakat ekonomi potensial bersumber dari kemampuan SDM dan dukungan SDA	Penumbuhan Masyarakat ekonomi produktif bersumber dari kemampuan	Penumbuhan Masyarakat ekonomi mandiri bersumber dari kemampuan	Penumbuhan Masyarakat ekonomi mandiri penuh bersumber dari	Penumbuhan Masyarakat ekonomi berdaya saing bersumber dari

		SDM dan dukungan SDA	SDM dan dukungan SDA	kemampuan SDM dan dukungan SDA	kemampuan SDM dan dukungan SDA
--	--	----------------------	----------------------	--------------------------------	--------------------------------

Sumber : RIP LPPM, 2014

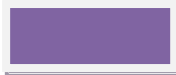


Penumbuhan ekonomi untuk masyarakat, merupakan ujud dari pemenuhan harkat hidup masyarakat, sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 pasal 28, dengan demikian perencanaan strategis dari Renstra Penelitian LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, sangat significant dalam mendorong dan memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa melalui sigi pendidikan tinggi. Tapak sebagai track record dari pemetaan riset unggulan institusi yang diturunkan dari RIP kemudian dikembangkan secara periodik lima tahunan dalam Renstra penelitian di tingkat fakultas.





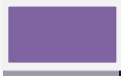



1.4.1. Mekanisme pengusulan pengabdian masyarakat

Pola penelitian pada Universitas Persada Indonesia, dibedakan menjadi dua menurut sumber dana, yaitu sumber dana internal dan sumber dana dari Hibah Dikti, dengan mekanisme masing-masing di dalam pengusulannya digambarkan sebagai berikut

a. Sumber dana internal

Sumber dana : internal dari Universitas Persada Indonesia YAI, dengan mekanisme sebagai berikut :

Uraian kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5
Pengusulan Proposal penelitian ke Fakultas					
Seleksi awal proposal penelitian oleh Fakultas					
Persetujuan proposal oleh Fakultas					

Pengajuan Proposal oleh Fakultas ke lembaga LPPM UPI YAI					
Seminar Proposal oleh LPPM					
Perbaikan Proposal					
Pengusulan anggaran oleh LPPM ke Universitas					
Pelaksanaan lapangan					
Persiapan Draft laporan akhir					
Seminar draft laporan akhir					
Perbaikan laporan akhir					

Sumber: Pedoman Pengabdian Masyarakat LPPM UPI YAI, 2011

b. Sumber dana eksternal

Sumber dana : eksternal dari Pendidikan tinggi, dengan mekanisme sebagai berikut :

TAHAPAN KEGIATAN PENELITIAN ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIDANAI DITLITABMAS DIKTI

Tabel 2.1 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pengumuman proposal		■											
2	Batas akhir pra-proposal			■										
3	Seleksi pra-proposal				■									
4	Pengumuman pra-proposal yang lolos					■								
5	Batas akhir proposal lengkap						■							
6	Seleksi proposal lengkap							■						
7	Pembahasan proposal (jika ada)								■					
8	<i>Site visit</i> tim pakar ke pengusul/unit pengusul (jika ada)									■				
		Tahun berikutnya												
9	Pengumuman proposal yang didanai	■												
10	Penugasan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
11	Laporan kemajuan									■				
12	Monitoring lapangan (internal)										■			
13	Monitoring terpusat											■		
14	Laporan tahunan/akhir												■	
15	Pembahasan hasil/kelayakan													■

Jadwal pengusulan, seleksi dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam Tabel 2.1. Ringkasan mekanisme persyaratan pengusulan, seleksi dan pelaksanaan penelitian ditunjukkan dalam Tabel 2.2. Tabel 2.3 menyajikan ringkasan persyaratan pengusulan dari masing-masing skema hibah pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan ringkasan masing-masing skema hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan tim pelaksana, waktu, dan pendanaan disajikan dalam Tabel 2.4 dan Tabel 2.5.

1.5. Pola ilmiah Pokok

Salah satu rencana strategis dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi adalah Rencana Induk Penelitian (RIP) Institusi., yang diimplementasikan dalam Renstra Penelitian. Selanjutnya Renstra memiliki makna perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (*strengthen, weakness, opportunity dan threat*). Renstra Penelitian LPPM Universitas Persada Indonesia YAI sebagai alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu organisasi pendidikan tinggi selama beberapa tahun mendatang. dapat juga dikatakan sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 tahun. Penentuan jarak waktu yang digunakan, umumnya didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relatif dinamis.

Perspektif Universitas Persada Indonesia YAI, menuju perguruan tinggi bertaraf internasional dilandasi kepakaran di bidang Ekonomi, Psikologi, Rekayasa, dan Komunikasi berbasis kearifan lokal. Oleh karenanya, Renstra Penelitian Universitas Persada Indonesia YAI, diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2024 yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. maka riset unggulan Universitas Persada Indonesia YAI, untuk periode 2015 – 2019 difokuskan terhadap masalah-masalah; penumbuhan dan pengembangan ekonomi potensial untuk masyarakat. Program Andalan Institusi dengan pertimbangan Pembangunan wilayah Visi, Misi dan Pola Ilmiah Pokok adalah: "***Pengkajian, Pengembangan kemandirian ekonomi dalam peningkatan kesejahteraan rakyat***". Program Andalan institusi ini menjadi acuan bagi Jurusan/Program Studi untuk mengembangkan Program Andalan dan Pendukung yang sekaligus merupakan payung dalam melaksanakan pengkajian dan pengembangan program andalan Fakultas

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Rencana Strategis merupakan penjabaran dari RIP LPPM, dimana rencana strategis disusun dengan pendekatan perubahan dinamis yang terjadi di lingkungan masyarakat, sehingga mampu memberi gambaran secara pasti, tahapan yang seharusnya dilalui oleh perencanaan strategis PENGABDIAN Perencanaan strategis selama kurun waktu tertentu (R5)sampai R20, mengikuti trend sebagai berikut

1. Riset and Development dalam penumbuhan ekonomi potensial di tingkat masyarakat Tahun 2016-2020, merupakan Renstra Tahun I
2. Teknologi dalam penumbuhan ekonomi produktif di tingkat masyarakat Tahun 2021-2025, merupakan Renstra Tahun II
3. Teknologi lanjutan dalam penumbuhan ekonomi mandiri di tingkat masyarakat Tahun 2026-2030, merupakan Renstra Tahun III.
4. Pengembangan Produk dalam penguatan ekonomi mandiri di tingkat Masyarakat tahun 2031-2035, merupakan Renstra Tahun IV
5. Pengembangan Pemasaran dalam penguatan ekonomi berdaya saing di tingkat Masyarakat tahun 2036-2040 merupakan Renstra Tahun V

Garis besar perencanaan strategis, merupakan diferensiasi dari Riset Unggulan institusi, yang mengedepankan pembangunan perekonomian mandiri di tingkat masyarakat, dengan pendekatan keilmuan di bidang ekonomi, psikologi, komunikasi, dan rekayasa. Tujuan penyusunan rencana strategis dimaksudkan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengabdian yang memiliki peluang dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pembangunan masyarakat. Tujuan tersebut mengarah pada goal yang pasti yaitu peningkatan harkat hidup masyarakat melalui aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

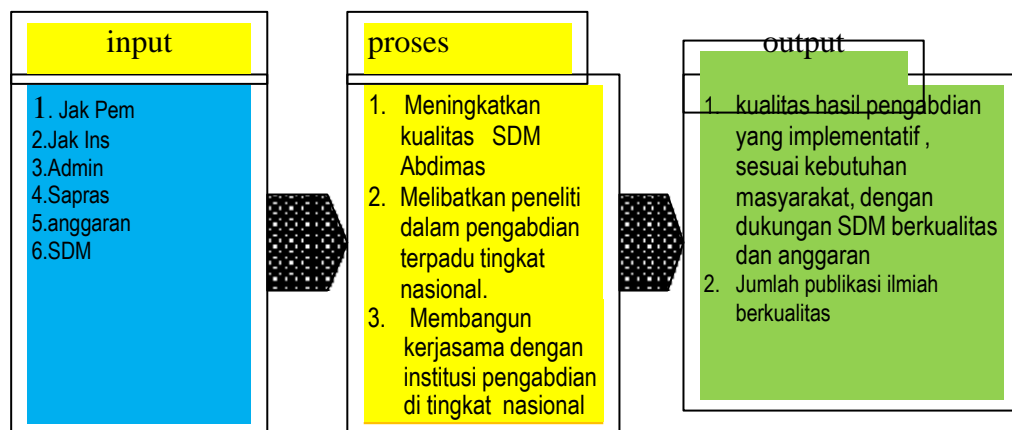
Memperhatikan pada kondisi internal dan eksternal, sebagai indikator perumusan kebijakan yang dituangkan dalam matriks spasial dalam metode SWOT, maka visi utama lembaga LPPM dalam mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum dijelaskan dalam pengembangan program kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kuantitas serta kualitas pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

2. Meningkatkan kualitas SDM peneliti
3. Melibatkan peneliti dalam pengabdian terpadu tingkat nasional.
4. Membangun kerjasama dengan institusi pengabdian di tingkat nasional
5. Meningkatkan kualitas hasil pengabdian yang implementatif, sesuai kebutuhan masyarakat, dengan dukungan SDM berkualitas dan anggaran.
6. Meningkatkan minat SDM peneliti dalam mengikuti program pengabdian dari pemerintah.
7. Melaksanakan kerjasama pengabdian, dengan Perguruan tinggi atau Government.
8. Meningkatkan hasil pengabdian dalam publikasi ilmiah
9. Meningkatkan jaringan kerjasama pengabdian dengan lembaga pendidikan, maupun government, dalam wujud pengabdian pada masyarakat yang aplikatif.

3.2. Strategi dan kebijakan unit kerja.

Strategi pengembangan untuk mencapai target Renstra Pengabdian pada Masyarakat didukung oleh **input**, kebijakan institusi, kebijakan pemerintah terkait pengabdian dan pengabdian, administrasi, anggaran, sarana prasarana, dan SDM berkualitas, selanjutnya dalam proses untuk mencapai kualitas hasil pengabdian yang aplikatif, maka pendekatan Strategis dalam bidang pengabdian



Gambar.3.1. Sistem Perencanaan Renstra Pengabdian pada masyarakat (PPM)

Strategi dalam pelaksanaan program PPM pada LPPM Universitas Persada Indonesia

YAI. , didasarkan pada IFAS (*internal forces*) dan EFAS (*external forces*) disajikan sebagai berikut :

Tabel.3.1. Matriks hubungan SO

Keku tan	Peluang	formulasi strategi
Kebijakan pemerintah dalam bidang pengabdian	Dukungan pemerintah dalam pengabdian lewat lembaga DIKTI	Meningkatkan kuantitas serta kualitas pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
Kebijakan Institusi dalam bidang pengabdian	Kesempatan untuk kerjasama dengan institusi terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDM peneliti 2. Melibatkan peneliti dalam pengabdian terpadu tingkat nasional. 3. Membangun kerjasama dengan institusi pengabdian di tingkat nasional
Dukungan SDM , anggaran, administrasi	kebutuhan masyarakat akan hasil pengabdian yang terimplementasi	Meningkatkan kualitas hasil pengabdian yang implementatif , sesuai kebutuhan masyarakat, dengan dukungan SDM berkualitas dan anggaran

Tabel.3.2. Matriks hubungan WO

Kelemahan	Peluang	formulasi strategi
Minat dosen untuk meneliti kurang	Dukungan pemerintah dalam pengabdian lewat lembaga DIKTI	Meningkatkan minat SDM peneliti dalam mengikuti program pengabdian dari pemerintah (Hibah
Publikasi ilmiah sangat rendah	Kesempatan untuk kerjasama dengan institusi terbuka	<p>Melaksanakan kerjasama pengabdian , dengan PT lain atau Government</p> <p>Meningkatkan hasil pengabdian dalam publikasi ilmiah</p>
Jaringan kerjasama pengabdian rendah	kebutuhan masyarakat akan hasil pengabdian yang terimplementasi	Meningkatkan jaringan kerjasama pengabdian dengan lembaga pendidikan, maupun government, dalam pengabdian yang aplikatif
Issue pengabdian tidak merupakan kebutuhan masyarakat		Meningkatkan pengabdian terapan dan aplikatif untuk kebutuhan masyarakat

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PERGURUAN TINGGI

2.1. Visi dan Misi

Kesiapan Universitas Persada Indonesia YAI untuk menuju Universitas Riset dicanangkan mulai awal tahun 2010 , untuk menjadi universitas yang menuju pada kekuatan riset, tentunya dipengaruhi oleh beberapa indikator yang terukur. Indikator dibutuhkan secara significant terdiri atas kesiapan sumberdaya manusia, kesiapan perencanaan dan implementasi program, kesiapan administrasi dan perencanaan, kesiapan anggaran, dan dukungan sarana prasarana. Dengan memperhatikan pada visi ke depan menuju universitas riset, dituntut strategi dasar untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas sumberdaya penelitian dan pengabdian, dimana strategi kebijakan holistik dan komprehensif Universitas Persada Indonesia YAI adalah : Menjadi Universitas yang mampu menghasilkan SDM professional, memenuhi kebutuhan pembangunan di bidang ekonomi , rekayasa, informatika, komunikasi, serta psikologi. Berdasarkan visi tersebut maka segala kegiatan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi mengarah pada terwujudnya profesionalisme organisasi institusi, yang didukung oleh dosen peneliti yang handal.

2.2. Misi Universitas Persada Indonesia YAI

Misi dari Universitas Persada Indonesia YAI, terdiri atas :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menciptakan serta menerapkan keunggulan akademik untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standard kualitas kerja sebagai tenaga profesional .
2. Menerapkan manajemen pendidikan tinggi yang tepat sasaran dan tepat guna , mengembangkan jaringan kerjasama kemitraan yang berkelanjutan. untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standard kualitas kerja sebagai tenaga profesional .

2.3. Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pemberdayaan pada Masyarakat (LPPM)

Pelaksana penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk Universitas Persada Indonesia YAI, ditangani oleh lembaga LPPM yang dibentuk oleh Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2010, berdasarkan SK Rektor No. 822/R/UPI-YAI/V/2010,

dengan nama Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM merupakan lembaga penting sebagai pendukung Universitas dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, dimana LPPM dalam usia yang relatif muda berperan sebagai pengelola penelitian di tingkat universitas.

Keinginan untuk mendirikan LPPM memiliki tujuan mulia yang hendak dicapai yaitu: Pengembangan TriDharma Perguruan Tinggi yang menjadi dasar dari pengembangan pendidikan masa depan. Lembaga LPPM mempunyai tugas pokok dan fungsi menjadi kepanjangan tangan institusi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menterjemahkan rencana strategis dari institusi Universitas Persada Indonesia YAI, maka LPPM memiliki visi dan misi yang sifatnya adalah aplikasi kepada pembangunan kebangsaan, melalui dua pilar yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Mengacu pada arah kebijakan institusi khususnya dalam peningkatan pendidikan bagi masyarakat, maka arah kebijakan LPPM dalam pendidikan, diterjemahkan menjadi penelitian serta pengabdian, dalam upaya mendukung pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa. Arah kebijakan LPPM Universitas Persada Indonesia YAI dalam penelitian meliputi :

1. Penelitian bidang Ekonomi
2. Penelitian dalam bidang Komunikasi
3. Penelitian dalam bidang Psikologi
4. Penelitian dalam bidang Informatika
5. Penelitian dalam bidang Kerekayasaan

Dalam pelaksanaan kegiatan lembaga LPPM Universitas Persada Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut

2.3.1. Visi LPPM UPI YAI

LPPM UPI YAI menjadi suatu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang berperan pada tataran nasional dan internasional dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

2.3.2. Misi LPPM UPI YAI

1. Mendukung Universitas dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Mendorong atau memfasilitasi para dosen dan mahasiswa untuk menerapkan IPTEK dan seni yang diperolehnya/diteliti dan teruji di perguruan tinggi untuk mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan pemikiran-pemikiran yang kreatif, terpadu, dan terarah berdasarkan asas-asas pembangunan nasional yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun konsep strategi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
4. Dalam lingkup eksternal, mendukung lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam menggali dan memanfaatkan serta mengelola hasil-hasil riset universitas serta potensi-potensi masyarakat dalam menunjang pembangunan.
5. Melakukan penyuluhan melalui kegiatan-kegiatan langsung di masyarakat agar tercipta masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur.
6. Mewujudkan dan menciptakan kemandirian LPPM UPI YAI dalam menumbuh kembangkan “*public center*” melalui “*networking*” antara pakar UPI YAI sebagai sumber keilmuan dengan para professional di lapangan sebagai sumber pengalaman.

2.4. Kondisi saat ini

Masuk pada tataran konsep, dengan lokus pengamatan adalah lembaga LPPM, sebagai kepanjangan tangan dari pencapaian tujuan visi, misi dari Universitas Persada Indonesia, didalam penjabaran kondisi saat ini khususnya lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat LPPM UPI YAI, terdiri atas beberapa komponen, antara lain

- a. Riwayat Perkembangan
- b. Capaian Rencana Kerja
- c. Peran Institusi
- d. Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen

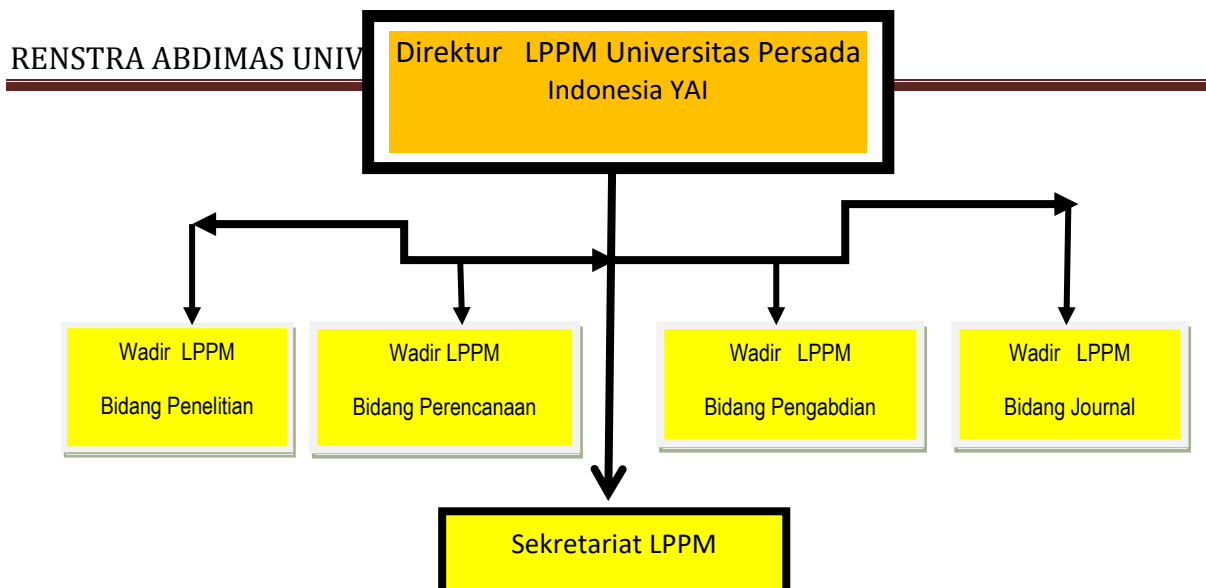
- e. *Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats (SWOT)*
- f. Pendekatan Penyusunan Renstra Penelitian

2.4.1. Riwayat Perkembangan

Pelaksana penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk Universitas Persada Indonesia YAI, ditangani oleh lembaga LPPM yang dibentuk oleh Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2010, berdasarkan SK Rektor No. 822/R/UPI-YAI/V/2010, dengan nama Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM merupakan lembaga penting pendukung Universitas dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, dimana LPPM dalam usia yang relatif muda berperan sebagai pengelola penelitian di tingkat universitas. Mengacu pada arah kebijakan institusi khususnya dalam peningkatan pendidikan bagi masyarakat, maka arah kebijakan LPPM dalam pendidikan, diterjemahkan menjadi penelitian serta pengabdian, dalam upaya mendukung pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa. Arah kebijakan LPPM Universitas Persada Indonesia YAI dalam penelitian meliputi :

1. Penelitian bidang Ekonomi
2. Penelitian dalam bidang Komunikasi
3. Penelitian dalam bidang Psikologi
4. Penelitian dalam bidang Informatika
5. Penelitian dalam bidang Kerekayasaan

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Hal ini berkaitan dengan sistem birokrasi dari institusi. struktur organisasi ini bertujuan agar sistem birokrasi lembaga bisa berjalan dengan baik dan juga teratur. Lembaga LPPM universitas Persada Indonesia YAI memiliki struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LPPM Universitas Persada Indonesia YAI

Struktur organisasi penting dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi berfungsi mengatur jalannya birokrasi dalam suatu organisasi. Tanpa adanya struktur organisasi maka suatu organisasi tidak dapat menjalankan sistem birokasinya. Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat LPPM UPI YAI merupakan sebuah institusi yang berada dibawah Universitas Persada Indonesia YAI, memiliki tugas melakukan Penelitian, pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi .ntuk melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh LPPM, maka memiliki sebuah susunan organisasi yang terkoordinasi dengan sangat baik. LPPM UPI YAI dipimpin oleh seorang Direktur LPPM , dimana dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh empat bidang yang bertanggung jawab kepada Direktur LPPM, Empat bidang , secara strategis setiap elemen organisasi LPPM mempunyai tupoksi sebagai berikut

1. Direktur LPPM

Secara struktural bertanggung jawab ke atas pada Rektor Universitas , dimana Direktur LPPM merupakan bagian tidak terpisahkan dari Universitas Persada Indonesia. Secara vertikal ke bawah Direktur LPPM, bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan perkembangan LPPM secara terintegrasi, meningkatkan motivasi bidang dengan mengusulkan kenaikan kesejahteraan elemen staff LPPM setiap 2 (dua) tahun dalam tahun berjalan, Mendorong kinerja bidang pendukung dengan rapat koordinasi antar bidang untuk menyusun masterplan pengembangan LPPM jangka menengah dan jangka pendek.

2. Bidang Perencanaan

Bidang Perencanaan diketuai oleh Wadir bidang Perencanaan, dalam pelaksanaan tugas harian secara simultan didukung oleh sekretariat LPPM. Secara vertikal

bidang perencanaan bertanggung jawab terhadap Direktur LPPM dalam menyusun perencanaan holistik terkait dengan perkembangan LPPM, meliputi Perencanaan anggaran keuangan LPPM, perencanaan Program tahunan LPPM, perencanaan serta pelaksanaan evaluasi kinerja LPPM, perencanaan Sumberdaya Manusia LPPM, Perencanaan sarana prasarana, dimana dalam setiap perencanaan menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari pola manajemen pengembangan LPPM. Setiap perencanaan akan dilaksanakan evaluasi setiap akhir tahun untuk mengetahui Sasaran Kinerja Pelaksanaan Program, dengan indikator kualitas, kuantitas, waktu, dan biaya.

3. Bidang Penelitian

Bidang Penelitian diketuai oleh Wadir bidang Penelitian, dalam pelaksanaan tugas harian secara simultan didukung oleh sekretariat LPPM. Secara vertikal bidang Penelitian bertanggung jawab terhadap Direktur LPPM dalam menyusun perencanaan program penelitian terkait dengan perkembangan LPPM, dalam setiap perencanaan program penelitian menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari pola manajemen pengembangan LPPM. Setiap perencanaan program penelitian akan dilaksanakan evaluasi setiap akhir tahun untuk mengetahui Sasaran Kinerja Pelaksanaan Program, dengan indikator kualitas, kuantitas, waktu, dan biaya.

4. Bidang Pengabdian

Bidang Pengabdian diketuai oleh Wadir bidang Pengabdian, dalam pelaksanaan tugas harian secara simultan didukung oleh sekretariat LPPM. Secara vertikal bidang Pengabdian bertanggung jawab terhadap Direktur LPPM dalam menyusun perencanaan program pengabdian terkait dengan perkembangan LPPM, dalam setiap perencanaan program pengabdian menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari pola manajemen pengembangan LPPM. Setiap perencanaan program pengabdian akan dilaksanakan evaluasi setiap akhir tahun untuk mengetahui Sasaran Kinerja Pelaksanaan Program, dengan indikator kualitas, kuantitas, waktu, dan biaya.

5. Bidang Journal

Bidang Journal diketuai oleh Wadir bidang Journal, dalam pelaksanaan tugas harian secara simultan didukung oleh sekretariat LPPM. Secara vertikal bidang Journal bertanggung jawab terhadap Direktur LPPM dalam menyusun

perencanaan program Journal terkait dengan perkembangan LPPM, dalam setiap perencanaan program pembuatan journal menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari pola manajemen pengembangan LPPM. Setiap perencanaan program penyusunan dan pembuatan journal akan dilaksanakan evaluasi setiap akhir tahun untuk mengetahui Sasaran Kinerja Pelaksanaan Program, dengan indikator kualitas, kuantitas, waktu, dan biaya.

6. Bidang Sekretariat

Bidang Sekretariat diketuai oleh Kepala administrasi setara dengan Kasubag umum, dalam pelaksanaan tugas harian secara simultan didukung oleh anggota sekretariat LPPM. Bidang sekretariat diketuai oleh kepala sekretariat atau kasubag administrasi LPPM, dimana dalam pelaksanaan tugas harian secara simultan didukung oleh sarana prasarana, administrasi dan anggaran. Secara vertikal bidang sekretariat bertanggung jawab terhadap Direktur LPPM dalam menyusun perencanaan program sekretariat terkait dengan perkembangan LPPM, dalam setiap kegiatan sekretariat menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari pola manajemen pengembangan LPPM. Setiap pelaksanaan kegiatan sekretariat akan dilaksanakan evaluasi setiap akhir tahun untuk mengetahui Sasaran Kinerja Pelaksanaan Program, dengan indikator kualitas, kuantitas, waktu, dan biaya.

2.4.2. Capaian Rencana Kerja

Saat ini Universitas Persada Indonesia YAI memiliki dosen berpendidikan strata 3 dan strata 2 cukup banyak, hal ini menjadi indikator tingginya potensi dosen untuk melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi terutama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam implementasinya penelitian dan pengabdian pada masyarakat dipadukan dalam lembaga LPPM universitas. Penelitian yang dilaksanakan secara terpadu melalui LPPM UPI YAI, diawali pada tahun 2012 sampai 2014 menggunakan sumber dana dari Pendidikan Tinggi, selama 3 tahun melaksanakan penelitian berjumlah sekitar 20 judul penelitian. Meskipun memiliki jumlah penelitian, namun nisbah jumlah dosen/penelitian (NDP) pada tahun 2011 sampai 2014 = 5.5 yang artinya setiap 5 orang dosen mengerjakan satu proyek penelitian. Idealnya setiap dosen yang bergelar S2 dan S3 memiliki proyek penelitian sehingga setidaknya ada

sekitar 50 judul penelitian setiap tahunnya. Disamping itu jumlah publikasi nasional terakreditasi maupun internasional, relatif belum beranjak dari posisi nol.

Lembaga Universitas Persada Indonesia sebagai pusat ilmu-ilmu terapan memiliki tugas sebagai sumber penemuan-penemuan ilmiah yang mendasar yang membangun suatu kaidah, model, atau postulat baru untuk mendukung perkembangan ilmu-ilmu terapan dan teknologi untuk kesejahteraan umat manusia. Penelitian-penelitian terapan ini umumnya tidak berorientasi pada ekonomi jangka pendek sehingga masih perlu dikembangkan di masa mendatang. Walaupun demikian penelitian ini menjadi titik awal pengembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu LPPM selaku lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat perlu memberi dukungan terhadap penelitian-penelitian yang berorientasi mendasar dan lintas-disiplin dengan arah pengembangan ilmu yang jelas dan sesuai dengan program payung jurusan. Indikator kinerja LPPM pada tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah penelitian yang telah memiliki *road map* dan memiliki *link match* dengan industri/masyarakat juga masih sangat kecil. Sehingga perlu dilakukan usaha untuk membuat arah penelitian yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat/industri. Oleh karena itu LPPM menargetkan bahwa setiap jurusan memiliki *Road Map* penelitian yang jelas sebagai kompas penelitian dan pengembangan ilmu di jurusannya. Untuk meningkatkan capaian kinerja bidang penelitian, LPPM membuat kebijakan penggunaan dana hibah penelitian DPP/SPP pada tahun anggaran 2014-2015 ini di tujukan untuk:

1. menurunkan nilai nisbah jumlah dosen dengan jumlah penelitian dan publikasi,
2. mendorong pengembangan ilmu terapan (*application research*)
3. Membangun *track record* peneliti,
4. Melaksanakan penelitian terarah/bersinergi dengan *road map* penelitian jurusan.

Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan capaian kinerja Univeritas Persada Indonesia YAI, melalui LPPM , guna mewujudkan misi untuk menjadi institusi terkemuka didunia international dan mampu menjawab tantangan kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang menunjang pembangunan masa depan melalui kegiatan penelitian yang berkesinambungan.

2.4.3. Peran Institusi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Persada Indonesia berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terjadi di lingkup Universitas Persada Indonesia YAI.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, telah menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional hingga nasional. Kegiatan kerjasama sejak awal kelahirannya, LPPM Universitas Persada Indonesia telah menjalin beberapa Kerjasama penelitian dengan :

1. Pemerintah pusat, propinsi dan daerah.
2. Berbagai departemen/kementerian.
3. Perguruan tinggi lain.
4. Masyarakat umum termasuk industri.

Perolehan Paten dari hasil penelitian yang dilakukan beberapa dosen Univeritas Persada Indonesia YAI, oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa penelitian dosen telah memperoleh paten dan diakui sebagai Hak Kepemilikan Intelektual (HAKI). Penelitian terapan yang dilakukan oleh LPPM Universitas Persada Indonesia YAI juga telah membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh LPPM Universitas Persada Indonesia YAI telah berhasil meningkatkan kesadaran dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

2.4.4. Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen

1. Dukungan sumberdaya LPPM

Dukungan SDM untuk LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, terdiri atas 3 Guru Besar, 2 Doktor, dan 5 Sarjana Strata II bidang ekonomi, psikologi, rekayasa, komunikasi,

dan informatika. Selain internal sumberdaya pelaksana LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, ditunjang oleh LPPM masing-masing fakultas dimana, dosen peneliti rata-rata terdiri atas 15 dosen.

3. Dukungan Sarana Prasarana

Dukungan sarana prasarana Lembaga LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, terdiri atas :

Subyek	Luas	Kondisi
Ruang Kantor	150 m ²	sangat baik
Ruang Direktur (I,II,III,IV)	50 m ²	sangat baik
Ruang ketua Bidang	100 m ²	sangat baik
Ruang sekretaris	5 m ²	sangat baik
Komputer suplies	10 unit	sangat baik
Internet	1 unit	paralel,baik
Mebel dan perlengkapan	10 unit	

4..Dukungan anggaran .

Dalam pelaksanaan kegiatan LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, terbagi menjadi dua , anggaran rutin dan anggaran program kegiatan, dimana anggaran rutin dan anggaran program kegiatan diajukan setiap tahun anggaran kepada Rektor dan memperoleh persetujuan Yayasan. Besaran anggaran rerata setiap tahun memiliki kisaran sebagai berikut .

Subyek	Pengajuan	Proses	Persetujuan
Daftar usulan anggaran tahunan	setiap awal tahun anggaran	Disampaikan ke Rektor UPI YAI	Yayasan Administrasi Indonesia

Besaran usulan			
anggaran rutin	Rp.250.000.000	Pengajuan ke Rektor	Disetujui Yayasan
anggaran kegiatan program 15 penelitian	Rp. 750.000.000,-	Pengajuan ke Rektor	Disetujui Yayasan
Penelitian Hibah 10 buah setiap tahun	Rp. 500.000.000,-	Pengajuan ke Dikti	Dikti
Total tahunan	Rp. 1500.000.000,-		

5. Potensi organisasi dan manajemen

1. Struktur organisasi LPPM Universitas Persada Indonesia yang ramping dan desentralistis memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.
2. Pertanggungjawaban pengambilan keputusan terkait dengan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ada pada pusat penelitian di tingkat Fakultas dan disahkan oleh pusat LPPM tingkat Universitas sehingga memperluas akuntabilitas publik.

2.4.5. Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats (SWOT)

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis apakah kekuatan (Strengths) sebagai faktor internal yang dimiliki LPPM telah dipergunakan untuk menangkap peluang (opportunities) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (Threats) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (Weaknessess) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan meng-hindari ancaman eksternal. Variabel yang dianalisis meliputi : sumberdaya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, sumber pendanaan dan tata kelola dan dijabarkan sebagai berikut

Tabel.2..1 Evaluasi diri dengan SWOT

Variabel	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
Sumberdaya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah, kualitas tenaga akademik dan kinerja yang tinggi 2. Komposisi Guru besar, doctor lebih 3. besar dibanding S2, S1 4. Kualifikasi dosen bertaraf internasional cukup banyak (hasil penelitian kerjasama, seminar, publikasi) 5. Struktur usia peneliti proportional 6. Ketrampilan pengoperasian beerbagai instrmen hi-tech cukup memadai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengerucutan Riset unggulan dilaksanakan oleh Fakultas, belum terimplementssi. 2. Pendampingan dana penelitian di tingkat institusi masih belum optimal. 3. Synergisme dari SDM riset belum terbangun optimal 4. Kurangnya akses terhadap data base dan data 5. terkini melalui system informasi universitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan untuk mengembangkan pendidikan dan bekerjasama dengan Perguruan tinggi di luar negeri 2. Sistem Jaringan terbangun dengan cukup engan bagus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah kompetitor Perguruan tinggi yang semakin meningkat 2. Globalisasi, merupakan tantangan untuk kompetensi paRA Sumber daya manusia UPI YAI
Sapras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan Kuantitas peralatan memadai. 2. Kualitas peralatan laboratorium menunjang dan memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi peralatan masih lemah 2. Peralatan pendukung penelitian, masih dirasakan ketinggalan 3. Penggunaan data base dalam upaya menunjang peningkatan kerja masih rendah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan optimalisasi didukung dengan maintanance masih terbuka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan iptek dari perguruan tinggi dalam negeri tidak mampu bersaing dengan luar negeri 2. Sarana lptek masih ketinggalan dengan perguruan tinggi lain baik di tingkat nasional maupun internasional
Organisasi dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi sederhana, memudahkan dalam mekanisme pelaksanaan kegiatan 2. Dukungan pusat kajian dalam lembaga LPPM 	<p>Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik</p>	<p>Cukup lengkap dan sederhananya struktur organisasi memungkinkan pengembangan kapasitas dan fungsinya lebih jauh.</p>	
Jalinan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga LPPM didukung oleh bidang penelitian, pengabdian, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi menjadi penghambat bagi SDM 	<p>kesempatan kerjasama cukup banyak</p>	<p>Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi</p>

	dan pengembangan jurnal 2. Riset unggulan institusi yang kompetitif, serta implementasi memberikan kontribusi bagi pembangunan	2. Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber sumber dana yg ada		lain
Letak dan tata kelola	Mudah dijangkau dari berbagai daerah	Beberapa laboratorium terpisah/tidak di dalam satu lingkungan kampus	Memungkinkan ungkitan mobilitas	
Sumberdaya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tersedia cukup banyak dana yang dipersiapkan oleh Institusi UPI YAI.	Perlu peningkatan sesuai keputusan Dikti	Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif	

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LPPM UPI YAI memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana mendahului kebutuhan.
3. Penyusunan-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi
4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah, maupun industri.
5. Alokasi sumber daya untuk LPPM yang lebih besar .
6. Pembentukan kelompok kelompok peneliti (Research group).

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk meng-akselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan Universitas Persada Indonesia YAI, menjadi universitas riset , sebagai berikut :

1. Rencana Program bidang Penelitian :

- a. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti.
- b. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (Research group) yang berbasis institusi di Fakultas/
- c. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat Universitas maupun Fakultas.
- d. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- e. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional.
- f. Meningkatkan publikasi internasional.
- g. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam website internasional dan website Universitas Persada IndonesiaYAI
- h. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- i. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- j. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah

2. Rencana program bidang pengabdian kepada masyarakat

- a. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian
- d. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- e. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat

BAB IV

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN LPPM UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI

5.1. Pendanaan

Renstra penelitian unggulan Universitas Persada Indonesia YAI, merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan Universitas Persada Indonesia YAI. Penelitian tingkat fakultas diarahkan untuk mendukung penelitian unggulan institusi. Mengingat kegiatan penelitian unggulan masih dalam proses sosialisasi maka pada tahun 2013 ditetapkan sebagai periode peralihan. Dengan demikian dalam periode peralihan penelitian di Universitas Persada Indonesia YAI terdiri dari :

- a. Penelitian desentralisasi untuk program kompetitif Dikti dengan tema dan ketentuan sesuai program Dikti (Hibah bersaing, hibah fundamental, penelitian hibah pekerti, penelitian RAPID, penelitian Hibah Pascasarjana).
- b. Penelitian kompetitif Dikti non desentralisasi dengan ketentuan sesuai peraturan Dikti (Penelitian Hibah Kerjasama Luar Negeri, Penelitian Hibah Kompetensi, Penelitian Hibah Strategi Nasional).
- c. Penelitian internal Universitas Persada Indonesia YAI dengan ketentuan internal Universitas Persada Indonesia YAI

Berdasarkan pengelompokan tersebut maka pembiayaan penelitian unggulan yang dimaksud dalam Renstra LPPM merupakan penelitian yang dilaksanakan berdasarkan bidang ilmu di lingkungan Universitas Persada Indonesia YAI. Selanjutnya penelitian unggulan dilaksanakan dengan dua tipologi, yaitu penelitian kerjasama dan penelitian mandiri tanpa melibatkan pihak-pihak di luar universitas.

5.2. Proyeksi Pendanaan dan sumber pendanaan

Dengan demikian sumber pendanaan penelitian berdasarkan jenis penelitian adalah sebagaimana Tabel. 5.1.

Tabel 5.1. Rencana Pendanaan Penelitian Berdasarkan Jenis Penelitian

Scheme riset	Proyeksi anggaran	Proyeksi sumber dana
Penelitian desentralisasi untuk program kompetitif Dikti dengan tema dan ketentuan sesuai program Dikti (Hibah bersaing, hibah fundamental, penelitian hibah pekerti, penelitian RAPID, penelitian Hibah Pascasarjana). lebih dari satu tahun	Rp. 500.000.000,-	Ditjen Dikti
Penelitian kompetitif Dikti non desentralisasi dengan ketentuan sesuai peraturan Dikti (Penelitian Hibah Kerjasama Luar Negeri, Penelitian Hibah Strategi Nasional). lebih dari satu tahun	Rp. 500.000.000,-	Ditjen Dikti
Penelitian internal Universitas Persada Indonesia YAI. dalam kurun waktu satu tahun	Rp. 750.000.000,-	UPI YAI
jumlah dalam satu tahun anggaran	Rp.1.750.000.000	

Sumber : RIP LPPM UPI YAI,2013

Perencanaan anggaran diproyeksikan secara flat selama 5 tahun, sehingga total anggaran dibutuhkan untuk penelitian desentralisasi maupun internal Universitas Persada Indonesia YAI , sebesar Rp.8.350.000.000,- terbilang Delapan milyar tiga ratus lima puluh juta rupiah.

BAB V

PENUTUP

6.1. Keberlanjutan

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Persada Indonesia YAI, merupakan peta utama perjalanan pengabdian yang diusung secara terpadu dari elemen institusi dalam bentuk Riset Unggulan terpadu. Yang disusun selama 20 tahun, dari tahun

2016 – 2040. Sedangkan Renstra I diunggah selama 5 tahun dimulai tahun 2016- 2020, dan berkelanjutan didukung oleh riset unggulan Fakultas, sehingga Renstra Pengabdian pertama ini dapat menjadi acuan semua anggota Civitas Akademika Universitas Persada Indonesia YAI dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi: Pendidikan, dan Pengabdian masyarakat.

Usaha dan partisipasi civitas akademika telah diikutsertakan dalam usaha menyusun renstra pengabdian ini. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk terdapatnya kekurangan didalamnya. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra pengabdian ini diharapkan mampu membawa Universitas Persada Indonesia YAI, mencapai sasaran yang ditetapkan.

6.2. Ucapan Terima Kasih

Tersusunnya Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Persada Indonesia, merupakan penjabaran lanjut dari Rencana Induk Pengabdian LPPM UPI YAI, walaupun secara umum masih selaras dengan substansi RIP. Menjadi dokumen penting melengkapi dokumen RIP, yang secara simultan disusun sesuai petunjuk penyusunan Renstra Pengabdian. Selanjutnya atas tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Persada Indonesia, YAI. Diucapkan terima kasih kepada tim penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat.